

Today's Outlook

PASAR AS: Indeks Wall Street mencetak rekor tertinggi baru pada Jumat, didorong reli kuat saham-saham produsen chip di tengah optimisme terhadap lonjakan permintaan industri AI. S&P 500 naik 0,8% ke rekor 7.398,93 poin, NASDAQ Composite melonjak 1,7% ke 26.247,08 poin, sementara Dow Jones Industrial Average bergerak stabil di 49.609,16 poin. Intel Corporation menjadi sorotan setelah melesat hampir 14% ke rekor tertinggi usai laporan bahwa perusahaan mencapai kesepakatan awal produksi chip dengan Apple Inc.. Sentimen pasar juga ditopang data nonfarm payrolls April yang lebih kuat dari perkiraan, menunjukkan ekonomi AS masih solid dan memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve akan menahan suku bunga hingga akhir tahun.

Sementara itu, Iran dilaporkan menolak tuntutan AS untuk membongkar fasilitas nuklirnya dan menghentikan pengayaan uranium selama 20 tahun. Presiden AS Donald Trump menyebut respons Iran sebagai "sepenuhnya tidak dapat diterima."

Dalam proposal balasannya, Iran mengusulkan penghentian perang dan pembukaan kembali Selat Hormuz secara bertahap bagi kapal komersial, dengan AS juga diminta mencabut blokade terhadap kapal Iran. Negosiasi terkait isu nuklir disebut akan berlangsung selama 30 hari, termasuk pembahasan pengurangan uranium yang diperkaya tinggi. Media pemerintah Iran, Islamic Republic of Iran Broadcasting (IRIB), mengatakan fokus utama proposal tersebut adalah mengakhiri perang dan menjaga keamanan jalur pelayaran.

PASAR EROPA: Saham Eropa melemah pada Jumat setelah baku tembak baru antara AS dan Iran mengguncang kepercayaan terhadap gencatan senjata yang telah berlangsung selama sebulan. Kekawatiran terhadap pasokan energi global membuat investor kembali menghindari aset berisiko.

Indeks pan-Eropa STOXX Europe 600 turun 0,7%, sementara DAX Jerman melemah 1,4%, FTSE 100 turun 0,4%, dan CAC 40 Prancis terkoreksi 1,1%.

International Airlines Group (IAG), induk dari British Airways, memperingatkan laba tahunan akan lebih rendah dari perkiraan akibat lonjakan biaya bahan bakar jet yang dipicu perang Iran.

Menteri Transportasi Prancis mengatakan dirinya belum memperkirakan akan terjadi pembatalan penerbangan besar-besaran pada musim panas ini meski terjadi kelangkaan bahan bakar jet. Namun, Transavia France dilaporkan telah memangkas 2% penerbangan Mei dan Juni, di tengah upaya Eropa mencari alternatif pasokan selain Timur Tengah yang selama ini menyuplai sekitar tiga perempat kebutuhan bahan bakar aviasi kawasan tersebut.

PASAR ASIA: Saham Asia melemah pada Jumat, dengan pasar Jepang dan Korea Selatan turun dari level rekor tertinggi setelah aksi militer terbaru antara AS dan Iran meredakan harapan berakhirnya perang. Sentimen kawasan juga terbebani oleh pelemahan Wall Street semalam, setelah militer AS menyatakan berhasil mencegah serangan terhadap tiga kapal perang di Selat Hormuz.

KOSPI Korea Selatan menjadi salah satu indeks dengan performa terburuk hari itu, turun 1,6% dan semakin menjauh dari rekor tertinggi yang dicapai awal pekan ini. Meski begitu, indeks tersebut masih menjadi bursa dengan kinerja terbaik di Asia minggu ini dengan potensi kenaikan lebih dari 11%, didorong reli saham chip seperti Samsung Electronics dan SK Hynix di tengah optimisme terhadap industri AI.

Di Jepang, Nikkei 225 dan TOPIX masing-masing turun lebih dari 1%. Data upah Jepang yang kuat—menunjukkan kenaikan upah riil selama tiga bulan berturut-turut pada Maret—semakin memperkuat ekspektasi kenaikan suku bunga oleh Bank of Japan dalam waktu dekat. Meski terkoreksi, Nikkei masih diperkirakan naik sekitar 4% sepanjang minggu ini setelah reli pasca libur Golden Week.

Sementara itu, indeks CSI 300 dan Shanghai Composite turun masing-masing 0,5% dan 0,2%, namun masih mencatat kenaikan lebih dari 1% minggu ini. Hang Seng Index Hong Kong melemah 1,2%, tetapi masih menguat hampir 2% sepanjang minggu berkat penguatan saham teknologi.

KOMODITAS: Harga minyak melonjak sekitar USD 3 per barel pada Senin setelah AS dan Iran gagal mencapai kesepakatan damai yang diajukan Washington, sementara Selat Hormuz masih sebagian besar tertutup sehingga pasokan energi global tetap ketat.

Kontrak minyak Brent Crude naik USD 3,18 atau 3,14% menjadi USD 104,47 per barel pada pukul 23:36 GMT, melanjutkan kenaikan 1,23% pada Jumat.

Sementara itu, West Texas Intermediate (WTI) AS berada di level USD 98,51 per barel, naik USD 3,09 atau 3,24%, setelah sebelumnya ditutup menguat 0,64% pada sesi sebelumnya.

INDONESIA: IHSG terjun dalam ke zona merah sejauh -2.86% ke level 6969.4, dimana sebagian besar koreksi terjadi pada saham berbasis komoditas akibat usulan dengar pendapat potongan penyesuaian royalti baru yang direpson pasar dengan sangat negatif, menyisakan banyak saham berbasis komoditas menuju zona Auto Reject Bawah (ARB). Emiten berbasis timah, nikel dan emas banyak mengalami koreksi signifikan.

Adapun saat ini, sentimen geopolitik kembali memanas walaupun pasar sudah kebal, yang menjadi concern investor adalah risiko dari domestik terkait dengan nilai tukar dan kebijakan yang kurang pro dengan investor menjadi concern tersendiri bagi pelaku asal mengingat ketertinggalan IHSG dengan regional lainnya. Lebih baik wait and see terlebih dahulu.

JCI

6969.4 -204.9 (-2.86%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BMRI	1.7 T	BUMI	638.5 B
BBCA	1.3 T	BRPT	571.2 B
BBRI	1.1 T	ANTM	551.0 B
MDKA	881.1 B	BNBR	482.9 B
TINS	739.4 B	PTRO	475.8 B

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBRI	176.8	BMRI	436.4
MDKA	134.4	BUMI	82.9
TLKM	104.7	TINS	76.5
ASII	65.1	BREN	73.1
MAPI	34.8	ADRO	68.4

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.60	0.39	6.3%
USDIIDR	17.373	31	0.2%
KRWIDR	11.89	-0.0143	-0.1%

IHSG WAIT AND SEE



STRONG BEARISH MOMENTUM, POTENTIAL CONTINUED DOWNTREND

Support 6950-7000

Resistance 7600-7750 / 8300-8450

Stock Pick

SPECULATIVE BUY BTPS – Bank BTPN Syariah Tbk



Entry 1015-1000

TP 1055 / 1100

SL <985

SPECULATIVE BUY PTBA – Bukit Asam (Persero) Tbk



Entry 2860

TP 2970-3020 / 3160-3220

SL <2800

SPECULATIVE BUY

BULL – Buana Lintas Lautan Tbk



Entry 472-460
 TP 500-510 / 580-600
 SL <442

SPECULATIVE BUY

ICBP – Indofood CBP Sukses Makmur Tbk



Entry 7050-7000
 TP 7250 / 7500
 SL <6850

SPECULATIVE BUY

ASII – Astra International Tbk



Entry <5850
 TP 6000-6075 / 6600
 SL <5700

Company News

BIPI: Bidik 50 Persen Pendapatan Non-Batu Bara, Tanam Capex USD5 Miliar

Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. (BIPI) tengah memacu transformasi bisnis ke segmen non-batu bara. Dalam 3 tahun ke depan, perseroan menargetkan sekitar 50 persen pendapatan bersumber dari non-batu bara dengan kebutuhan capex USD5 miliar. Saat ini BIPI bergerak di pertambangan batu bara, jasa pelabuhan, dan jasa pertambangan. Segmen non-batu bara yang jadi fokus antara lain mini-LNG plant, geotermal, dan waste-to-energy (WTE). Untuk katalis jangka pendek-menengah, BIPI membangun mini LNG plant di Sidoarjo dengan suplai gas dari blok Kangen. Plant berkapasitas awal 2,5 MMSCFD ditargetkan rampung akhir Juli 2026 dengan target EBITDA sekitar USD6 juta. Kapasitas akan naik bertahap hingga 22,5 MMSCFD. Plant berikutnya di Batam dan Sumatera Utara memakai gas dari Energi Mega Persada (ENRG). Untuk jangka panjang, BIPI mengincar geotermal di Jawa Timur, Jawa Tengah, Aceh, dan Sumatera Selatan dengan potensi 100–200 MW. Target beroperasi (COD) 2031 dengan kapasitas minimal 55 MW. BIPI juga baru mengungkapkan aksi akuisisi 20 persen saham PT Maharaksa Energi Hijau dan PT Indoplas Energi Hijau milik Maharaksa Biru Energi (OASA), dengan target 2–3 proyek WTE ke depan. (Emiten News)

DEPO: Penjualan Menyusut, Laba Bersih DEPO Ikut Tergerus pada Kuartal I-2026

Daya beli sektor bahan bangunan tampaknya belum sepenuhnya marak pada awal 2026. PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk. (DEPO) asal konglomerasi Hermanto Tanoko itu mencatat penurunan penjualan sekaligus penyusutan laba bersih sepanjang kuartal I-2026. Berdasarkan laporan keuangan Perseroan per 31 Maret 2026, penjualan DEPO turun 8,25 persen secara year on year (yoy) menjadi Rp640,48 miliar dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp698,09 miliar. Di tengah pelemahan penjualan, Perseroan berhasil menekan beban pokok penjualan 8,01 persen yoy menjadi tertakar Rp515,5 miliar dari sebelumnya Rp560,4 miliar. Namun, laba bruto tetap turun 9,27 persen yoy menjadi Rp124,89 miliar dibandingkan Rp137,65 miliar pada kuartal I-2025. Tekanan semakin terasa setelah beban usaha meningkat 6,46 persen yoy menjadi Rp132,51 miliar dari Rp124,47 miliar. Kondisi tersebut membuat Perseroan berbalik mencatat rugi usaha Rp7,62 miliar, dari sebelumnya masih membukukan laba usaha Rp13,18 miliar. Meski demikian, DEPO masih mampu mencetak laba sebelum pajak sebesar Rp16,58 miliar, turun 8,90 persen yoy dari Rp18,20 miliar. Penopang utamanya berasal dari pendapatan lain-lain neto yang melonjak menjadi Rp26,53 miliar dibandingkan Rp7,36 miliar pada periode sama tahun sebelumnya. Sementara itu, laba tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk tercatat turun 14,68 persen yoy menjadi Rp13,25 miliar dari sebelumnya Rp15,53 miliar. (Emiten News)

BFIN: BFI Finance Minta Restu Alihkan 290 Juta Saham Treasury via MESOP

PT BFI Finance Indonesia Tbk. (BFIN) emiten leasing dari duet konglo Boy Thohir dan Jerry Ng itu akan mengalihkan seluruh saham hasil pembelian kembali atau saham treasury lewat Program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP). Total saham yang dialihkan mencapai 290.000.000 lembar. Berdasarkan keterbukaan informasi Jumat (8/5/2026), saham treasury tersebut berasal dari dua periode buyback. Tahap pertama pada Agustus-Oktober 2025 sebanyak 190 juta saham, dan tahap kedua pada Februari-Maret 2026 sebanyak 100 juta saham. Peserta program ini adalah Direksi dan karyawan senior dengan masa kerja minimal 10 tahun yang memegang posisi strategis. Penentuan peserta dilakukan Direksi berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dengan kriteria penilaian kinerja dan perilaku yang baik. Manajemen BFI Finance dalam catatannya, "Program MESOP tidak akan menimbulkan efek dilusi bagi pemegang saham lainnya karena tidak menggunakan skema penerbitan saham baru." Implementasi MESOP dilakukan bertahap dalam tiga periode yakni, Tahap I pada 3 Agustus 2026 hingga 31 Agustus 2026, Tahap II pada 2 Agustus. Rencana ini akan dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 20 Mei 2026 di Tangerang Selatan. Keputusan rapat sah jika disetujui lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Tarif Royalti Nikel hingga Emas Akan Diubah

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) berencana kembali menyesuaikan tarif royalti untuk sejumlah komoditas mineral, dari nikel hingga timah. Kementerian ESDM menggelar konsultasi publik terkait revisi Peraturan Pemerintah (PP) No. 19/2025 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian ESDM pada Jumat (8/5/2026). Revisi tersebut akan mengatur skema baru tarif royalti progresif untuk komoditas tembaga, emas, perak, bijih nikel, dan timah. Berdasarkan materi paparan Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara (Ditjen Minerba) Kementerian ESDM yang Bisnis peroleh, penyesuaian tarif ini bertujuan untuk mengoptimalkan penerimaan negara. Pemerintah mengidentifikasi adanya potensi windfall profit akibat kenaikan beberapa harga komoditas, yaitu emas, tembaga, perak, timah, dan nikel. Kementerian ESDM mencatat sejak Oktober 2025 periode II, harga mineral acuan (HMA) tembaga telah menembus US\$10.000/dry metric ton (dmt) sehingga tarif royalti pada PP No. 19/2025 sudah berada di interval tertinggi. Harga tembaga terus mengalami kenaikan dan sempat mencapai US\$13.000/dmt per Februari 2026 periode II. Rerata HMA tembaga pada 2026 pun melonjak menjadi US\$12.655,16/dmt dibandingkan rata-rata pada 2025 sebesar US\$9.819,48/dmt. HMA emas pada 2026 juga telah melonjak menjadi US\$4.746,02/troy ounce (toz), jauh di atas rata-rata pada 2025 sebesar US\$3.376,02/toz. Demikian pula HMA Perak yang naik dua kali lipat menjadi US\$79,27/toz dibandingkan 2025 sebesar US\$38,23/toz. Sementara itu, rata-rata HMA nikel 2026 naik ke US\$16.822,29/dmt dari rata-rata 2025 sebesar US\$15.177,12/dmt, sedangkan HMA timah melonjak ke US\$51.101,46/ton dari rata-rata 2025 US\$34.353,88/ton. Seiring kenaikan harga tersebut, Kementerian ESDM pun mengusulkan perubahan tarif royalti berupa penyesuaian interval dan tarif HMA komoditas mineral. Misalnya, tarif royalti konsentrat tembaga yang dikenakan terhadap produk PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) untuk HMA tembaga kurang dari US\$7.000/dmt diusulkan naik dari 7% menjadi 9%. Untuk penyesuaian tarif royalti emas berupa penyesuaian interval dan tarif dari HMA US\$2.500/toz hingga interval tertinggi \geq US\$5.000/toz. Pada PP 19/2025, tarif royalti emas HMA kurang dari US\$1.800/toz dikenakan 7%, sementara pada usulan baru HMA kurang dari US\$2.500/toz dikenai tarif 14%. Lalu, usulan tarif royalti bijih nikel berupa penyesuaian dengan menurunkan interval bawah dari sebelumnya $<$ US\$18.000/ton menjadi $<$ US\$16.000/ton dan interval atas dari \geq US\$31.000/ton menjadi \geq US\$26.000/ton. Selain penyesuaian tarif royalti, revisi PP 19/2025 juga akan mencakup penyesuaian kluster komoditas kobalt sebagai produk ikutan dalam nikel matte dan kluster konsentrat seng dan timbal. Diatur pula penambahan jenis dan tarif royalti untuk komoditas besi dan kobalt sebagai mineral ikutan dalam produk pengolahan dan/atau pemurnian selain komoditas nikel, serta penambahan jenis dan tarif iuran tetap mineral bukan logam dan batuan yang berada di atas 12 mil laut lepas pantai. Bisnis telah mencoba mengonfirmasi usulan perubahan tarif royalti ini kepada Dirjen Minerba Kementerian ESDM Tri Winarno. Namun, hingga berita ini diturunkan yang bersangkutan belum memberikan respons. (Bisnis Indonesia)

Global News

Trump dan Xi China Dijadwalkan Bertemu untuk Bahas Iran, Nuklir, Perdagangan, dan AI

Presiden AS Donald Trump dan Presiden China Xi Jinping jadwalkan pertemuan untuk membahas Iran, Taiwan, kecerdasan buatan (AI), senjata nuklir, hingga kerja sama perdagangan dalam pertemuan dua hari di China pekan ini. Kedua pemimpin ekonomi terbesar dunia itu akan menggelar pertemuan tatap muka pertama dalam lebih dari enam bulan, di tengah upaya menstabilkan hubungan yang sempat memanas akibat perang dagang, konflik AS-Israel dengan Iran, dan berbagai isu geopolitik lainnya. Trump dijadwalkan tiba di Beijing pada Rabu untuk pertemuan yang berlangsung Kamis dan Jumat, sekaligus menjadi kunjungan pertamanya ke China sejak 2017. Menurut pejabat AS, kedua negara diperkirakan akan menyepakati forum untuk mempermudah perdagangan dan investasi bilateral. China juga disebut akan mengumumkan pembelian terkait pesawat Boeing, produk pertanian AS, dan energi. Rencana pembentukan Board of Trade dan Board of Investment juga kemungkinan diumumkan, meski implementasinya masih memerlukan pembahasan lanjutan. AS dan China turut membahas kemungkinan memperpanjang gencatan perang dagang terkait pasokan mineral tanah jarang (rare earth) dari China ke AS. Meski belum dipastikan diperpanjang minggu ini, pejabat AS optimistis kesepakatan tersebut pada akhirnya akan diperpanjang. Pertemuan Trump-Xi juga diperkirakan menyentuh isu sensitif yang selama ini menjadi sumber ketegangan kedua negara, termasuk Iran, Taiwan, dan senjata nuklir. China sendiri masih memiliki hubungan erat dengan Iran dan menjadi salah satu pembeli utama ekspor minyak Iran. Trump disebut mendorong Beijing menggunakan pengaruhnya agar Teheran mau mencapai kesepakatan dengan Washington dan mengakhiri konflik yang dimulai sejak serangan AS dan Israel ke Iran pada akhir Februari.

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,260	IDR 3,660	IDR 4,300	31.9%	-19.5%	494.08	8.39	1.45	18.34	10.61	6.34	1.37	1.08
BBCA	IDR 6,175	IDR 8,075	IDR 8,800	42.5%	-27.4%	761.22	13.11	2.93	22.98	5.44	5.22	3.52	0.72
BNNI	IDR 3,860	IDR 4,370	IDR 5,050	30.8%	-9.0%	143.97	7.08	0.89	12.33	9.05	5.48	-5.56	0.92
BMRI	IDR 4,630	IDR 5,100	IDR 5,600	21.0%	-11.0%	432.13	7.39	1.42	20.92	10.30	8.92	3.91	0.93
TUGU	IDR 1,260	IDR 1,165	IDR 1,990	57.9%	29.9%	4.48	6.14	0.48	7.44	7.94	51.25	77.18	0.81
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods- Retail)													
INDF	IDR 6,975	IDR 6,775	IDR 7,750	11.1%	-1.8%	61.24	5.61	0.79	15.07	4.01	6.66	22.46	0.61
ICBP	IDR 7,050	IDR 8,200	IDR 9,700	37.6%	-30.7%	82.22	8.99	1.51	17.86	3.55	3.10	23.81	0.56
CPIN	IDR 4,050	IDR 4,510	IDR 5,060	24.9%	-7.7%	66.41	9.94	1.81	19.51	2.67	4.78	47.28	0.77
JFPA	IDR 2,550	IDR 2,620	IDR 3,300	29.4%	26.9%	29.90	7.39	1.59	23.46	5.49	8.81	32.63	0.75
SSMS	IDR 1,390	IDR 1,535	IDR 2,750	97.8%	-13.4%	13.24	9.97	5.08	40.63	3.40	42.89	28.63	0.49
AYAM	IDR 336	IDR 432	IDR 500	48.8%	135.0%	1.34	694.19	0.00	0.04	0.00	-26.09	-77.81	0.65
WINE	IDR 182	IDR 206	IDR 230	26.4%	-22.9%	0.49	13.41	0.00	12.31	1.92	0.68	-14.60	0.69
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 2,420	IDR 14,500	IDR 6,750	178.9%	-9.8%	26.35	0.00	0.00	-9.05	0.00	8.87	0.00	1.71
ERAA	IDR 406	IDR 408	IDR 476	17.2%	0.5%	6.48	0.00	0.00	13.85	4.68	17.35	47.41	0.94
HRTA	IDR 2,700	IDR 2,150	IDR 590	-78.1%	419.2%	12.43	9.85	0.00	35.19	0.78	144.39	158.00	0.73
Healthcare													
KLBF	IDR 920	IDR 1,205	IDR 1,800	95.7%	-18.9%	43.07	11.53	1.71	15.13	3.91	8.27	7.66	0.63
SIDO	IDR 478	IDR 540	IDR 560	17.2%	-14.6%	14.34	12.36	4.32	32.82	7.74	4.10	12.83	0.56
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,960	IDR 3,480	IDR 3,400	14.9%	22.8%	293.22	13.48	2.14	15.95	7.18	0.50	-4.30	1.12
JSMR	IDR 3,010	IDR 3,410	IDR 3,600	19.6%	-24.4%	21.85	6.23	0.59	9.74	5.19	-5.88	-27.55	0.86
TOWR	IDR 474	IDR 585	IDR 1,070	125.7%	-6.1%	28.01	6.99	1.02	15.97	3.54	4.65	10.28	0.86
TBIG	IDR 1,600	IDR 2,680	IDR 1,900	18.8%	-19.6%	36.25	25.54	2.88	12.32	1.48	0.61	-1.52	0.51
MTEL	IDR 515	IDR 700	IDR 700	35.9%	-8.8%	43.03	19.40	0.00	6.35	4.92	2.43	1.19	0.78
WIFI	IDR 2,300	IDR 3,250	IDR 4,080	77.4%	27.8%	12.21	17.97	1.64	11.52	0.09	146.99	72.66	1.16
INET	IDR 298	IDR 467	IDR 580	94.6%	396.7%	6.67	135.23	0.00	7.59	0.02	201.67	1469.40	1.25
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 700	IDR 830	IDR 1,400	100.0%	-6.7%	12.97	5.15	0.53	10.70	3.43	12.77	9.45	0.87
PANI	IDR 8,600	IDR 12,600	IDR 18,500	115.1%	-13.6%	155.81	90.25	5.63	6.84	0.05	52.37	204.13	1.47
PWON	IDR 320	IDR 338	IDR 470	46.9%	-5.9%	15.41	6.33	0.67	11.10	4.06	6.60	19.02	0.83
TRIN	IDR 650	IDR 1,130	IDR 2,200	238.5%	733.3%	2.96	203.11	4.93	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.57
GPRA	IDR 110	IDR 145	IDR 188	70.9%	35.8%	0.47	9.24	0.00	6.16	4.55	-12.14	-59.14	0.95
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,600	IDR 1,345	IDR 1,500	-6.3%	56.1%	40.22	15.13	1.04	7.00	3.34	-0.17	-51.75	0.63
ITMG	IDR 24,300	IDR 21,875	IDR 23,750	-2.3%	5.9%	27.46	8.16	0.83	9.98	7.12	-18.37	-48.96	0.36
INCO	IDR 5,425	IDR 5,175	IDR 4,930	-9.1%	139.0%	57.18	34.66	1.17	3.51	0.99	4.19	33.42	1.05
ANTM	IDR 3,630	IDR 3,150	IDR 1,560	-57.0%	122.0%	87.23	10.28	2.25	23.39	4.18	22.33	53.15	0.77
ADRO	IDR 2,490	IDR 1,810	IDR 3,680	47.8%	35.0%	73.18	8.33	0.84	10.32	10.58	-9.87	-53.88	0.74
NCKL	IDR 1,015	IDR 1,125	IDR 1,030	1.5%	47.1%	64.05	8.01	1.79	25.16	2.99	13.02	33.27	1.08
CUAN	IDR 1,120	IDR 2,340	IDR 2,500	123.2%	73.6%	125.91	53.77	0.00	62.57	0.03	51.63	4.72	1.81
PTRO	IDR 5,050	IDR 10,925	IDR 4,300	-14.9%	107.0%	50.93	101.59	11.21	11.47	0.00	28.32	179.96	2.05
UNIQ	IDR 125	IDR 356	IDR 810	548.0%	-77.7%	0.39	53.86	0.00	8.14	0.00	-14.54	-89.40	0.63
RMKE	IDR 3,170	IDR 5,925	IDR 7,000	120.8%	503.8%	13.87	56.68	7.09	13.12	0.11	-9.92	-16.69	1.45
Basic Industry													
AVIA	IDR 374	IDR 505	IDR 560	49.7%	-7.9%	23.17	12.37	2.23	18.13	6.15	8.73	8.31	0.61
Industrial													
UNTR	IDR 27,400	IDR 29,500	IDR 32,000	16.8%	16.3%	102.21	8.09	1.01	12.69	6.07	-2.33	-32.50	0.73
ASII	IDR 5,825	IDR 6,700	IDR 5,475	-6.0%	18.4%	235.82	7.42	1.00	13.96	6.70	-1.55	-5.04	0.80
Technology													
CYBR	IDR 1,250	IDR 1,795	IDR 1,470	17.6%	79.9%	8.42	609.04	0.00	36.50	0.00	62.13	-72.52	0.56
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.77
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 785	IDR 1,125	IDR 900	14.6%	48.1%	2.90	6.99	1.27	19.08	5.10	20.86	51.00	1.14
BIRD	IDR 1,580	IDR 1,700	IDR 1,900	20.3%	3.9%	3.95	6.32	0.62	10.09	7.59	13.20	-1.40	0.73
IPCC	IDR 1,295	IDR 1,385	IDR 1,500	15.8%	67.1%	2.35	9.12	1.67	18.83	7.34	12.78	14.74	0.62
SMDR	IDR 332	IDR 392	IDR 400	20.5%	44.3%	5.44	5.92	0.00	9.81	3.46	8.72	-16.74	0.93
SOCI	IDR 472	IDR 498	IDR 1,110	135.2%	202.6%	3.33	18.50	0.47	2.47	0.42	-6.23	-39.10	1.29
BULL	IDR 472	IDR 420	IDR 800	69.5%	296.6%	7.31	16.61	0.00	8.55	0.00	3.68	77.33	1.69
JSMR	IDR 3,010	IDR 3,410	IDR 3,450	14.6%	-24.4%	21.85	6.23	0.59	9.74	1.00	-5.88	-27.55	0.86

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 11 May 2026	US	21.00	Existing Home Sales	Apr	4.06m	-	3.98m
	China	08.30	PPI YoY	Apr	1.8%	-	0.5%
	China	08.30	CPI YoY	Apr	0.8%	-	1%
Tuesday, 12 May 2026	US	19.30	CPI MoM	Apr	0.6%	-	0.9%
	US	19.30	CPI YoY	Apr	3.7%	-	3.3%
Wednesday, 13 May 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	May-08	-	-	-4.4%
	US	19.30	PPI Final Demand MoM	Apr	0.5%	-	0.5%
Thursday, 14 May 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	May-09	205k	-	200k
	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	aPR	0.5%	-	1.7%
Friday, 15 May 2026	US	19.30	Empire Manufacturing	May	8.0	-	11.0
	US	20.15	Industrial Production MoM	Apr	0.2%	-	-0.5%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 11 May 2026	Dividend (Cum Date)	SSMS MSJA
	RUPS	KBAG OBAT WIKA PMUI MCOL DYAN RALS FORE MIRA GRPM
Tuesday, 12 May 2026	Dividend (Cum Date)	NICL
	RUPS	TGKA DEFI PLIN WEGE CAMP PMMP CHEM MDLA KLAS
		TMPO CITA SILO
Wednesday, 13 May 2026	Dividend (Cum Date)	ISAT BRIS
	RUPS	WTON WINS GIAA TPIA MLPL HYGN GGRP NTBK
Friday, 15 May 2026	RUPS	AISA

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,609.2	12.2	0.0%
S&P 500	7,398.9	61.8	0.8%
NASDAQ	29,235.0	671.0	2.3%
STOXX 600	612.1	4.3	-0.7%
FTSE 100	10,233.1	43.9	0.0
DAX	24,338.6	325.0	-1.3%
Nikkei	62,713.7	120.2	0.0
Hang Seng	26,393.7	232.6	-0.9%
Shanghai	4,871.9	28.6	0.0
KOSPI	7,498.0	7.9	0.0
EIDO	14.9	0.2	-1.5%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,715.3	29.4	0.6%
Brent Oil (\$/Bbl)	101.3	1.2	1.2%
WTI Oil (\$/Bbl)	95.4	0.6	0.6%
Coal (\$/Ton)	131.8	-0.4	-0.3%
Nickel LME (\$/MT)	18,713.6	-254.0	-1.3%
Tin LME (\$/MT)	53,881.0	-778.0	-1.4%
CPO (MYR/Ton)	4,505.0	-36.0	-0.8%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,385.1	20.8	-1.5%
Energy	3540.488	-170.478	-4.6%
Basic Materials	2022.604	-171.166	-7.8%
Consumer Non-Cyclicals	741.464	-16.002	-2.1%
Consumer Cyclicals	1061.095	-37.252	-3.4%
Healthcare	1699.504	11.843	0.7%
Property	914.579	-24.946	-2.7%
Industrial	1984.369	-94.594	-4.6%
Infrastructure	2118.999	-6.733	-0.3%
Transportation & Logistic	2070.045	-175.603	-5.7%
Technology	7524.243	-146.36	-1.9%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

